BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang disusun secara sistematis untuk menguji suatu permasalahan. Sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Suatu penelitian harus disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan penelitian. Menurut Hidayat (2016, hlm. 34) menyebutkan kerangka rancangan yang biasa digunakan dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan namanya, ada tiga istilah yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh data atau memperoleh informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting untuk diteliti. Tindakan berarti suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kegiatan itu dilakukan oleh guru, karena guru sosok yang lebih mengetahui situasi dan karakteristik kelas dibandingkan yang lain.sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang belajar di kelas, di lab, di lapangan, dan lain-lain. Jadi "PTK sebuah kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pembelajaran oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis dan refleksi atas hasil tindakan tersebut "(Hidayat, 2016, hlm. 6).

PTK merupakan salah satu penelitian yang umumnya dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, memperbaiki mutu pembelajaran serta menerapkan atau mencoba hal-hal baru yang bisa meningkatkan mutu pembelajaran.Dengan dilaksanakannya PTK, berarti guru juga berkedudukan sebagai peneliti, yang senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya. Upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dilakukan secara sistematis, realities, dan rasional, yang disertai dengan meneliti semua aksinya di depan kelas sehingga gurulah yang tahu persis kekurangan-kekurangan dan kelebihannya. Apabila di dalam pelaksanaan "aksi"

nya masih terdapat kekurangan, dia akan bersedia mengadakan perubahan sehingga di dalam kelas yang menjadi tanggungjawabnya tidak terjadi permasahan.

Rancangan model PTK menurut kurt lewin (dalam Subroto, 2016, hlm. 34) terdiri atas 4 komponen, yaitu (1) perencanaan atau planning, (2) tindakan atau acting, (3) pengamatan atau observing, dan (4) refleksi atau reflecting. Rancangan penelitian menurut Subroto (2016, hlm.38-39)

> 1)Tahap Merencanakan tindakan
> Kegiatan merencanakan tindakan terdiri atas empat kegiatan, yaitu : (1) menyiapkan rencana program...; (2) mempersiapkan sarana dan prasarana...; (3) menyusun dan mengumpulkan instrumen...; (4) melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan....
> 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan
> Pelaksanaan tindakan menggambarkan deskripsi tindakan yang akan diterapkan, skenario kerja tindakan perbaikan serta prosedur tindakan.
> 3)Tahap Melakukan Observasi
> Tahap observasi adalah tahap perekaman data yang meliputi proses hasil dari pelaksanaan kegiatan.
> 4) Tahap Analisis Data dan Refleksi
> Sesudah perekaman data selesai, peneliti harus melakukan analisis dan refleksi terhadap data yang telah direkam.

Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tindakan kelas perlu melakukan refleksi awal atau pra observasi supaya tahu seberapa kekurangan kelas yang akan di teliti. Dari repfleksi awal tersebut akan mendapatkan hasil atau fokus masalah dalam penelitian. Dengan begitu peneliti akan tahu dari tujuan penelitianya.

Setelah melakukan refleksi awal atau praobservasi langkah selanjutnya membuat perencanaan, menurut pengertian di atas perencanaan dapat disimpulkan sebagai perencanan dari rincian tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian untuk memperbaiki kekurangan atau masalah yang ditemukan pada refleksi awal.

Setelah membuat perencaan selanjutnya melakukan pelaksanaan tindakan, menurut pengertian di atas pelaksanaan tindakan dapat disimpulkan sebagai kegiatan yang dilakukan dalam proses penelitian dengan menerapkan apa yang telah direncanakan, untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengurangi masalah yang telah di temukan, yang berpedoman pada perencanaan tindakan yang telah dibuat.

Langkah selanjutnya adalah melukakan pengamatan (observasi), menurut pengertian di atas observasi dapat disimpulkan sebagai kegiatan yang dilakukan dalam PTK yang sama dengan penelitian formal, artinya peneliti yang melakukan tidakan kepada siswa serta mengamati dampak dari tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan begitu peneliti akan menghasilkan data atau nilai dalam bentuk format observasi.

Setelah melakukan pengamatan(observasi) peneliti melakukan refleksi, refleksi dapat disimpulkan sebagai kegiatan analisis terhadap semua informasi yang didapat saat melakukan kegiatan, serta mengkaji dan mempertimbangkan untuk mengetahui kaitan dari hasil-hasil atau dampak dalam tindakan, untuk mendapatkan hasil yang relevan dalam proses penelitian yang didukung dengan teori, dan memahami proses dari tindakan yang telah terjadi, untuk mengetahui hasil peningkatan atau akibat selama melakukan penelitian tindakan kelas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian (Setting Penelitian)

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 siklus yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Waktu penelitian dilakukan pada bulanFebruarisampai dengan bulanMei Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SDN 2 Cikande Jln Kmp CikandeDesa Cikande, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat. dengan alasan atau pertimbangan antara lain:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran pedidikan jasmani di SDN 2 Cikande minat para siswa ketika melakukan pembelajaran penjas terutama permainan bola voli dirasa kurang karena bola yang digunakan adalah bola voli sebenarnya
2. Selain itu penulis atau peneliti pernah melakukan praktek atau mengajar disekolah yang bersangkutan.
3. Selama praktek mengajar berlangsung peneliti telah mengamati dan kemudian menemukan banyak persoalan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas IIISDN 2 Cikande yang berjumlah 41 siswa dengan 21 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Peserta didik di Sekolah ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, orang tua mereka berasal dari profesi yang berbeda-beda pula, ada yang berprofesi sebagai pedagang, guru, karyawan, aparat pemerintah, dan lain-lain.

D. Variabel Penelitian

Menurut Hidayat (2016, hlm. 36)

> Variabel adalah gejala yang bervariasi yang akan dijadikan objek pengamatan yang kemunculanya berbeda-beda pada setiap subyek. Dalam PTK ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output.

Untuk itu dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu:

1. Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 2 Cikande .
2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah pembelajaran aktivitas permainan bola voli dengan bola yang di modifikasi.
3. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan minat belajar siswa.

E. Prosedur Penelitian

Menurut Lewin (dalam Subroto2016, hlm. 34-35) mengungkapkan tahapan penelitian tindakan yang digunakan dalam PTK terdiri dari 4 komponen yang menunjukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan atau *planning*
2. Tindakan atau *acting*
3. Pengamatan atau *observing*
4. Refleksi atau *reflecting*

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Skema yang

prosedur pelaksanaan penelitian yang digunakan merujuk kepada tahapan penelitian yang dikemukakan menurut Subroto (2016, hlm. 37) “maka prosedur PTKS merujuk pada rancangan penelitian tersebut yang dirancang secara bertahap, yaitu tahap menentukan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis dan refleksi.”

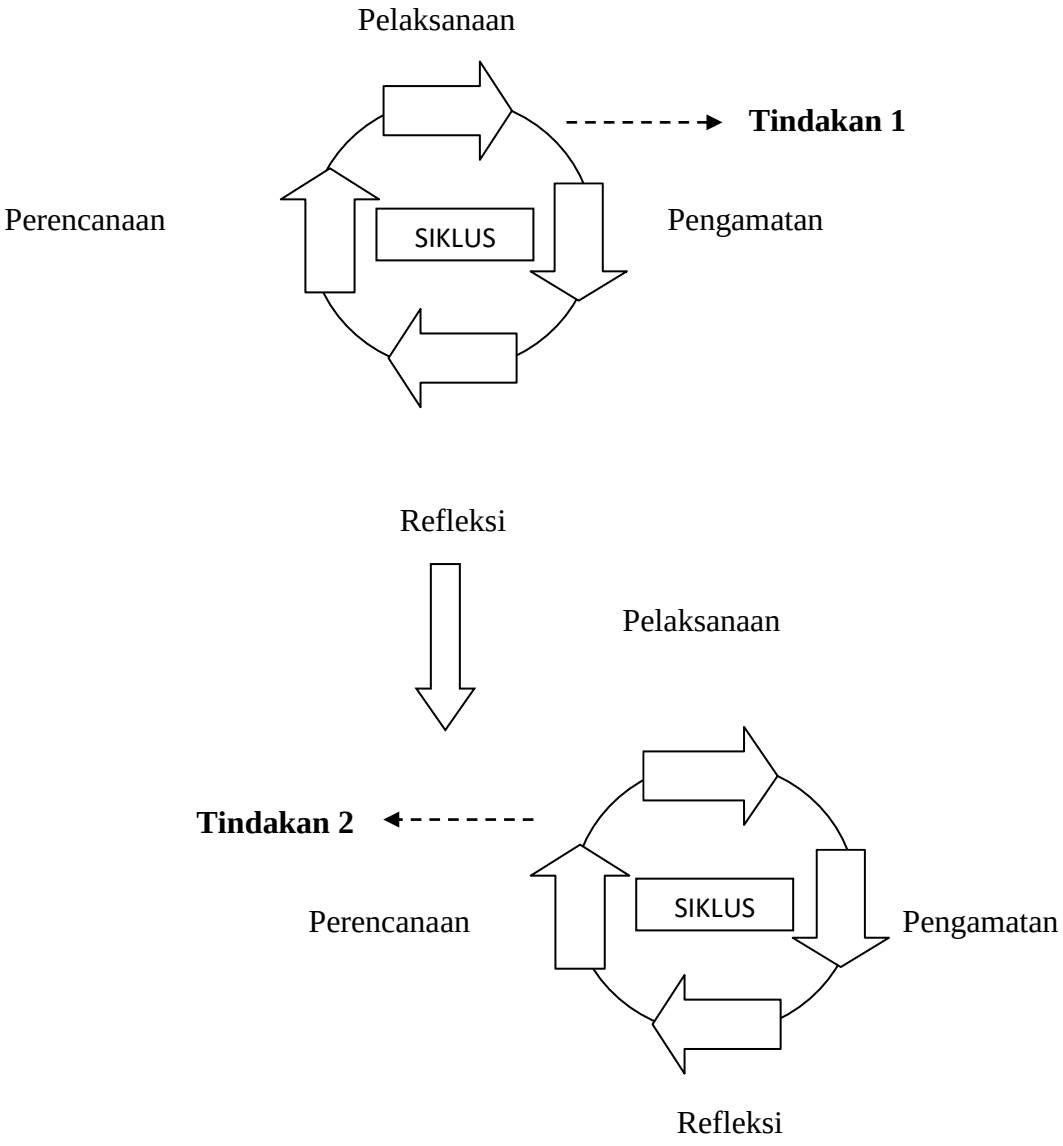

Bagan 3.1. Siklus Penelitian Tindakan kelas

Menurut Lewin (dalam Hidayat 2016, hlm. 37)

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas atau teman sejawat) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Merencanakan Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan permainan ef tok ton dalam pembelajaran bulu tangkis
b. Membuat lembar observasi yaitu:
   1) Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
   2) Dengan menggunakan alat elektronik (*Handphone atau camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.
c. Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran permainan bola voli.

2. Tahap Pelaksanaan tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran permainan bulu tangkis melalui pendekatan bermain ef tok ton yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

a. Peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menerapkan permainan ef tok ton dalam pembelajaran bulu tangkis untuk anak sd

b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

c. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

3. Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan minat belajar dalam permainan bulu tangkis. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dengan dua siklus, dalam satu siklus terdapat dua tindakan. Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah pembelajaran siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

Siklus I:

1) Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran pendidikan jasmani yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pembelajaran tentang net yang dikemas dalam bentuk permainan bulu tangkis. Pada siklus I tindakan ke-1menggunakan permainan ef tok ton.

2) Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus I tindakan ke-1

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus I tindakan ke-1.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus I tindakan 1

Siklus II:

1) Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran pendidikan jasmani yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pembelajaran net yang dikemas dalam bentuk permainan bulu tangkis. Pada Siklus II ini merupakan hasil evaluasi dari siklus sebelumnya. Untuk siklus II tindakn ke-1 permainan dibuat lebih sulit. Permainan tersebut dikemas dengan berbagai permainan yang membuat siswa tertarik untuk melakukan pembelajaran tersebut. Kemudian pada siklus II tindakan 1 ini siswa diberi kesempatan untuk mencoba permainan ef tok ton yang sebenarnya

2) Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus II tindakan ke-1.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II tindakan ke-1.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus II untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus III.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiono (2013, hlm. 147) ”Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap penomena sosial maupun alam.” Jadi menurut pengertian tersebutinstrument penelitian adalah alat bantu digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen-instrumen pembantu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam proses pembelajaran.
b. Pedoman observasi dalam bentuk format yang telah dibuat untuk mengumpulkan data berbagai informasi dalam upaya meningkatkan jumlah minat belajar dalam pemebelajaran pendidikan jasmani.

Adapun format observasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada group time sampling yang dikembangkan oleh Suherman (2009, hlm.35)

Tabel 3.1 Format Observasi Group Time Sampling

Periode Kegiatan Pembelajaran Penjas													
Observasi 5 menit ke		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Perilaku siswa	Appropriate (sesuai)												
	Erngaged (terlibat)												
	ALT-PE (berhasil)												

$$\text{Presentase} = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ termasuk\ kedalam\ kategori\ perilaku}{jumlah\ total\ siswa} \times 100$$

Presentaseappropriate :

Presentaseenggaged :

PresentaseALT-PE :

Keterangan:

appropriate : menunjukkan jumlah siswa yang berperilaku baik sesuai dengan tuntutan perilaku umum yang diinginkan oleh guru dalam pembelajaran penjas.

Engaged : menunjukkan jumlah siswa yang melakukan aktivitas tugas gerak sesuai dengan harapan guru.

ALT-PE : menunjukkan jumlah siswa yang melakukan aktivitas gerak sesuai pembelajaran.

Prosedur observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Dimulai 20 menit awal ke 1 (waktu yang tersedia kurang lebih 5 menit), observer mengamati aspek A dari siswa yang berada dibarisan paling kiri sampai barisan paling kanan. Observer menghitung jumlah siswa yang berperilaku sesuai dengan aspek A. Dibutuhkan waktu kurang lebih 30 detik. Jika terjadi perubahan pada siswa yang sudah teramati, misal disebelah kiri, hal itu diabaikan saja.
2) Setelah aspek A teramati, lakukanan pengamatan terhadap aspek B dan C seperti halnya mengamati aspek A. Begitu seterusnya sampai menit ke 4 pada 20 menit awal KBM. Dengan demikianpada setiap periode berarti berjumlah 5 menit dan untuk mengamati ketiga aspek hanya dibutuhkan 90 detik saja.
3) Lakukan observasi sampai 5 menit ke 4 di 20 menit akhir KBM dilaksanakan.

c. Data perubahan perilaku siswa dalam hal peningkatan minat belajar siswa pada pemebelajaran pendidikan jasmani.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto–foto ketika proses pembelajaran berlangsung, absensi siswa untuk mengetahui nama dan jumlah anak.

e. Catatan data lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan data lapangan.

Catatan Lapangan

Tindakan :

Hari/tgl :

Waktu :

Pengajar :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Observer

Bagan 3.2 Format Catatan Data Lapangan

G. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.Dalam penelitian tindakan kelas ini instrument yang digunakan adalah observasi/pengamatan untuk guru, catatan lapangan, dan lembar observasi digunakan oleh kolaborator untuk mengamati guru pada saat KBM berlangsung.

1. Sumber Data: Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V geger kalong girang 1-2.
2. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan 2 (dua) siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Tiap pertemuan waktunya 2 x 35 menit. Masing-masing siklus dilaksanakan dan dilengkapi dengan instrument atau alat observasi. Siklus pertama dirancang dengan dasar refleksi awal, selanjutnya siklus kedua didasarkan atas refleksi siklus pertama.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kualitatif, secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data awal dengan mengunakan instrumen *group time sampling* yang dilakukan pada kegiatan praobservasi
2. Menganalisis hasil data observasi awal tentang peningkatan minat belajar dengan menggunakan rumus :

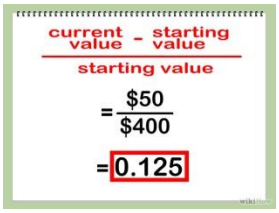

Menurut Rhusaini dalam: http://id.wikihow.com/Menghitung-Persentase-Kenaikan

Dari rumus di atas untuk mempermudah penghitangan untuk mencari persentase maka rumus diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Presentase = $\frac{jumlah\ siswa\ yang\ termasuk\ kedalam\ kategori\ perilaku}{jumlah\ total\ siswa}$ x 100

3. Menghitug hasil observasi dari setiap tindakan dengan rumus seperti di atas namun ditambahkan dengan menghitung rata-rata persentase menggunakan rumus nilai rata-rata menurut Abduljabar dan Darajat (2010, hlm. 191) adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum xi}{\text{n}}$$

Keterangan: X : nilai rata-rata

$\sum$: menyatakan jumlah

Xi : skor yang didapat

n : banyaknya data

Dari rumus di atas untuk mempermudahkan cara penghitungan adalah sebagai berikut: nilai rata − rata = $\frac{jumlah\ seluruh\ data}{banyaknya\ data}$

4. Selanjutnya menghitung peningkatan presentasi setiap tindakan observasi jumlah waktu aktif belajar siswa dengan menggunakan rumus :

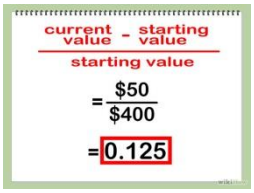

Menurut Rhusaini dalam: http://id.wikihow.com/Menghitung-Persentase-Kenaikan

Dari rumus di atas untuk mempermudah penghitungan persentase dari setiap tindakan maka bisa dijabarkan dengan Rumus:

Peningkatan persentase = $\frac{Data\ pertindakan - Data\ awal}{Data\ awal}$ x 100